

ABSTRACT

For most people, the word *metaphor* will usually relate only to literature. For Lakoff and Johnson (1980, 2003), and now also for many other scholars behind them, metaphors reside in the mind as a complex system that govern the way we perceive the world around us. Language is only one of the different media to manifest the metaphorical concepts conceived in human mind.

It is within this framework that the present study was conducted. Although a huge number of researches have been carried out to find evidence both in attempts to support and oppose this Conceptual Metaphor Theory (CMT), more empirical evidence is still needed to support it, especially in the sub fields of theoretical linguistics and pragmatics. A corpus called the Corpus of Theoretical Linguistics and Pragmatics (CoTLiP) was specially constructed because corpus-based study was believed to be the best approach to fulfill the attempt. Ten articles published in *Journal of Linguistics* and another ten published in *Journal of Pragmatics* were selected by convenience method. The corpus, characterized as being specialized, closed, and comprised of whole articles, consists of over 150 thousand words. The number may still be relatively small in comparison with other corpora such as the British National Corpus (BNC) and the Corpus of Contemporary American English (COCA), however, because every single word had to be scrutinized, the number was just sufficient. The present study was relatively comprehensive in that it covered both the conceptual as well as the linguistic side of metaphors.

It was aimed at answering three research questions concerning the linguistic metaphor distribution in the corpus, the existence of conceptual metaphors in it, and metaphors' cognitive and communicative functions.

A total of 31,380 metaphor-related words, or 2,020 expressions in every 10,000 words were found in the whole corpus. As supported by the chi-squared test results, the distribution of linguistic metaphors across the two sub disciplines was found to be significant. Between the two sub disciplines, theoretical linguistics contained more metaphorical expressions, and nominal metaphorical expressions was dominant in CoTLiP. A deeper investigation into the nominal metaphorical expressions showed that more nominals derived from verbs were found. To put it in a broader perspective, this



specific finding was found to be in line with a study conducted by Biber et al. (1999) that a feature of academic prose is noun. In terms of conceptual metaphors, using the source domain as the platform for the investigation, the concepts of CONSTRUCTION, PLANT, and CRIMINAL LAW, among others, were found to be applied in the conceptual mappings and were widely spread in the corpus. These metaphors function to provide detailed information about the target domain, thus the structural metaphors. The ontological function of metaphors was demonstrated mainly through personification of abstract objects and the application of spatial prepositions *in* and *on* to abstract entities. The orientational, or coherence, metaphors were found to be expressed for example by using the preposition *under*, or adjectives *high* and *low*. Communicatively, metaphors were mostly seen as “problem solvers” in situations where difficulties in referring to (usually) abstract objects persisted. Metaphors were also found to serve other functions like expressing ideology and structuring a text. In conclusion, the results of the study confirm all the notions offered by CMT.

Keywords: cognitive, CMT, conceptual mappings, corpus-based linguistics, linguistic metaphors

ABSTRAK

Bagi sebagian besar orang, istilah *metafora* biasanya hanya akan dikaitkan dengan sastra. Bagi Lakoff dan Johnson (1980, 2003), dan banyak peneliti metafora lain yang muncul setelah mereka, metafora dianggap bersemayam di dalam benak manusia dalam bentuk suatu sistem yang rumit yang bertugas mengatur cara kita memahami dunia di sekeliling kita. Bahasa hanyalah salah satu dari banyak media yang dipakai untuk mengekspresikan konsep-konsep metaforis yang berada dalam alam pikiran.

Dalam kerangka teori inilah studi tentang metafora ini dibangun. Walaupun sudah banyak sekali penelitian tentang metafora yang telah dilakukan untuk memberikan dukungan ataupun sanggahan terhadap teori metafora konseptual (TMK) ini, bukti-bukti empiris masih sangat diperlukan untuk mendukung keberadaan teori tersebut, khususnya dalam sub disiplin linguistik teoretis dan pragmatik. Sebuah korpus yang diberi nama Korpus Linguistik Teoretis dan Pragmatik (KoLTiP) khusus disusun karena studi berbasis korpus dianggap sebagai sebuah pendekatan yang paling tepat untuk mendapatkan bukti-bukti empiris. Korpus yang bersifat khusus, tertutup, dan terdiri dari artikel-artikel utuh ini memiliki kata sejumlah lebih dari 150 ribu. Jumlah ini tampak jauh lebih sedikit dibandingkan dengan korpora yang lain seperti BNC (*British National Corpus*) dan COCA (*Corpus of Contemporary American English*), akan tetapi karena semua kata di dalam korpus harus diperiksa satu persatu, jumlah ini sudah sangat mencukupi. Kajian yang sekarang dilakukan ini termasuk sebuah kajian yang komprehensif karena mencakup dua sisi dari metafora, yaitu sisi konseptual dan linguistic dari metafora.

Kajian ini dimaksudkan untuk menjawab tiga pertanyaan utama terkait distribusi metafora di dalam korpus, kandungan metafora konseptual di dalamnya, serta fungsi kognitif dan fungsi komunikatifnya.

Sebagai hasilnya, telah ditemukan kata-kata yang terkait dengan metafora sebanyak 31,380, atau terdapat 2,020 ekspresi metaforis dalam setiap 10,000 kata di seluruh korpus. Dengan dibuktikan oleh hasil uji *chi-squared*, distribusi dari metafora di dalam korpus terbukti memiliki signifikansi. Di antara kedua sub bidang, linguistik teoretis memiliki jumlah metafora yang lebih banyak dibandingkan dengan yang dimiliki oleh sub bidang pragmatik, sedangkan dari sudut kelas kata, metafora nomina terbukti dominan. Setelah penelidikan yang lebih mendalam terhadap metafora nomina, ditemukan bukti bahwa lebih banyak metafora nomina yang berasal dari verba,



sehingga apabila diletakkan dalam perspektif yang lebih luas, temuan ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Biber dkk. (1999) bahwa nomina adalah salah satu ciri dari tulisan akademik. Berkaitan dengan metafora konseptual, dengan menggunakan ranah sumber sebagai pijakan, beberapa konsep seperti konsep KONSTRUKSI, TANAMAN dan HUKUM PIDANA ditemukan dalam pemetaan-pemetaan konseptual dan tersebar secara luas di dalam korpus. Metafora-metafora tersebut berfungsi untuk memberikan gambaran mendetil tentang ranah target dan memiliki sebutan khusus, yaitu metafora struktural. Fungsi ontologis dari metafora ditunjukkan dengan pemberian status makhluk hidup terhadap benda abstrak dan pemakaian preposisi *spatial in* dan *on* terhadap benda abstrak. Fungsi orientasional, atau fungsi koherensi, umumnya ditunjukkan dengan penggunaan preposisi *under*, atau preposisi *high* dan *low*. Dalam fungsi komunikatif, metafora dalam korpus untuk kajian ini lebih banyak ditemukan berperan sebagai pemecah masalah dalam suatu kebuntuan pencarian istilah yang tepat untuk suatu objek. Namun demikian, metafora-metafora tersebut juga ditemukan menjalankan fungsi-fungsi lain seperti mengekspresikan ideologi dan penentuan struktur suatu teks. Sebagai kesimpulan, bukti-bukti yang ditemukan dalam kajian ini telah menunjukkan konfirmasi terhadap gagasan-gagasan tentang metafora yang diusulkan oleh teori metafora konseptual (TMK).

Kata kunci: kognitif, linguistik berbasis korpus, metafora linguistic, pemetaan konseptual, TMK